

NO	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN/PAKET KEAHLIAN	INDIKATOR ESENSIAL
1	Pedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial- emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial- budaya.	<p>1.1.1 Menjelaskan karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, dan sosial- emosional</p> <p>1.1.2 Mengidentifikasi karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan latar belakang sosial budaya</p> <p>1.1.3 Menentukan karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, dan sosial- emosional</p> <p>1.1.4 Mengidentifikasi karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, dan sosial-emosional</p> <p>1.1.5 Mengidentifikasi karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan latar belakang sosial budaya</p>
			1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	1.4.1 Menjelaskan teori tentang kesulitan belajar peserta didik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan.
				<p>1.4.2 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam menguasai pengetahuan maupun ketrampilan.</p> <p>1.4.3 Mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan belajar.</p> <p>1.4.4 Mengidentifikasi ciri-ciri peserta didik yang mengalami kesulitan belajar</p> <p>1.4.5 Melaksanakan langkah-langkah mengatasi kesulitan belajar</p>
				2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip

		pembelajaran yang mendidik.	pelajaran yang diampu.	<p>2.2.2 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing pendekatan pembelajaran</p> <p>2.2.3 Mengidentifikasi berbagai strategi pembelajaran dan ciri-cirinya</p> <p>2.2.4 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing strategi pembelajaran</p> <p>2.2.5 Menerapkan pendekatan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan.</p> <p>2.2.6 Menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan.</p>
		3. Mengembangkan	3.3 Menentukan pengalaman belajar	3.3.1 Mengidentifikasi model-model pembelajaran
		kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	3.3.2 Mengidentifikasi ciri-ciri model pembelajaran.
				3.3.3 Memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.
				3.3.4 Menerapkan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran
				3.3.5 Mengevaluasi penerapan pengalaman belajar.
			3.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	3.4.1 Memahami materi pembelajaran tentang materi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur
				3.4.2 Memahami prinsip-prinsip memilih materi pembelajaran.
				3.4.3 Memahami kriteria pemilihan materi pembelajaran
				3.4.4 Menguraikan langkah-langkah memilih materi pembelajaran

				3.4.4 Memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan
				3.4.5 Menetapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.
				3.4.6 Menerapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.
				3.4.7 Mengevaluasi materi pembelajaran
		4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	4.3.1 Mengidentifikasi syarat-syarat rancangan pembelajaran
				4.3.2 Memahami regulasi tentang rancangan pembelajaran
				4.3.3 Memahami tujuan rancangan pembelajaran
				4.3.4 Memahami rumusan tujuan rancangan pembelajaran
				4.3.5 Menyusun rancangan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
				4.3.6 Mengevaluasi rancangan pembelajaran yang telah disusun
			4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	4.4.1 Menjelaskan kriteria minimal guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, di laboratorium, dan di lapangan.
				4.4.2. Menerapkan pembelajaran yang profesional di kelas, di laboratorium, dan di lapangan sesuai hasil rancangan
				4.4.3. Mensimulasikan berbagai peran guru dalam pembelajaran di kelas, di laboratorium, dan di lapangan sesuai standar keamanan yang dipersyaratkan
				4.4.4. Menguraikan konsep belajar mengajar sesuai keterampilan abad 21.

			4.4.5. Merancang pembelajaran sesuai keterampilan abad 21
		4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	4.5.1. Menjelaskan pentingnya mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu.
			4.5.2. Menjelaskan karakteristik dan prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu
			4.5.3. Menjelaskan pemanfaatan berbagai sumber belajar yang sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu.
			4.5.4. Merancang penggunaan media pembelajaran dan pemanfaatan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu.
			4.5.5. Menggunakan media pembelajaran dan pemanfaatan sumber belajar sesuai hasil
			rancangan.
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	5.1.1. Menjelaskan pentingnya mengembangkan digital literacy skills secara global.
			5.1.2. Merancang pengembangan digital literacy skills dalam pembelajaran, secara bertahap.
			5.1.3. Menerapkan digital literacy skills dalam pembelajaran secara bertahap sesuai hasil rancangan.

		6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	6.1.1. Menjelaskan pentingnya keterampilan belajar kritis dan inovasi untuk mendukung peserta didik mencapai prestasi optimal 6.1.2. Merancang pengembangan keterampilan belajar kritis dan inovasi dalam pembelajaran untuk mendukung peserta didik mencapai prestasi optimal. 6.1.3. Menerapkan keterampilan belajar kritis dan inovasi dalam pembelajaran sesuai hasil rancangan
		7. Berkomunikasi secara	7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik,	7.2.1 Membangun iklim kelas
				membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran
10.3.5 Meng evaluasi hasil Penel itian Tinda kan Kelas		8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	8.2.1 Mendeskripsikan secara jelas, tepat dan rinci sistem penilaian acuan 8.2.2 Menjabarkan secara jelas dan rinci aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam sistem penilaian proses dan hasil belajar 8.2.3 Membedakan secara jelas dan rinci berbagai teknik dan bentuk instrumen penilaian hasil belajar
			8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.4.1 Mengidentifikasi teknik dan bentuk instrumen penilaian hasil belajar yang tepat dan sesuai untuk materi pelajaran yang diampu, baik untuk ranah sikap, pengetahuan maupun keterampilan

			8.4.2 Menentukan teknik dan bentuk instrumen penilaian hasil belajar yang tepat dan sesuai untuk materi pelajaran yang diampu, baik untuk ranah sikap, pengetahuan maupun keterampilan
			8.4.3 Menyusun berbagai instrumen penilaian hasil belajar yang telah ditentukan sesuai dengan materi pelajaran untuk ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan
		8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	8.7.1 Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar yang tepat dan sesuai untuk materi pelajaran yang diampu baik untuk ranah sikap, pengetahuan maupun keterampilan
			8.7.2 Mengolah/menganalisis penilaian proses dan hasil belajar sesuai dengan standar, kriteria dan sistem yang ditetapkan
			8.7.3 Melaporkan hasil analisis terhadap penilaian proses dan hasil belajar
		9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar
			9.1.1. Menganalisis hasil penilaian pembelajaran
			9.1.2. Menafsirkan hasil penilaian pembelajaran
			9.1.3. Menggunakan hasil analisis penilaian untuk menentukan ketuntasan belajar.

		9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan	<p>9.2.1 Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing masing</p> <p>-</p> <p>peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.</p>
			<p>9.2.2 Merancang program remedial bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal dalam kompetensi tertentu</p> <p>9.2.3 Merancang program pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar</p>
	10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	<p>10.1.1 Menentukan bagian-bagian pembelajaran yang memerlukan perbaikan.</p> <p>10.1.2 Merancang langkah-langkah perbaikan</p> <p>10.1.3 Memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.</p> <p>10.1.4 Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya</p> <p>10.1.5 Mengembangkan diri secara terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme sebagai pendidik</p>

			10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	10.3.1 Memahami teori penelitian tindakan kelas
				10.3.2 Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu
				10.3.3 Merencanakan penelitian tindakan kelas
				10.3.4. Melaksanakan penelitian tindakan kelas
				10.3.5 Melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pelaksanaan tindakan dan hasilnya untuk memperbaiki rencana tindakan pada siklus berikutnya untuk meningkatkan hasil yang lebih baik.
				10.3.6 Mengevaluasi hasil Penelitian Tindakan Kelas
				10.3.7 Menyusun Laporan Penelitian Tindakan Kelas

No	Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Guru		
		Kompetensi Inti	Kompetensi Guru Mata Pelajaran/Paket Keahlian	Indikator esensial
a	b	c	d	e
2	Profesional	20. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	20.1 Merangkum pengetahuan teater seturut sejarah, estetika, wilayah perkembangan serta elemen pembentuknya	20.1.1 Menelaah perbedaan teater dan drama 20.1.2 Menelaah unsur pokok teater 20.1.3 Menelaah unsur pendukung teater 20.1.4 Menelaah sejarah teater Barat 20.1.5 Menelaah sejarah teater Indonesia 20.1.6 Menelaah bentuk-bentuk pertunjukan teater 20.1.7 Menelaah gaya pementasan teater konvensional 20.1.8 Menelaah gaya pementasan teater realis 20.1.9 Menelaah gaya pementasan teater pasca realis

			<p>20.2</p> <p>Menampilkan teknik olah tubuh dalam peran yang dimainkan sesuai dengan tuntutan lakon</p>	<p>20.2.1</p> <p>Memformulasikan latihan olah tubuh ketahanan sesuai dengan peruntukan dan tahapannya</p> <hr/> <p>20.2.2</p> <p>Memformulasikan latihan olah tubuh kelenturan sesuai peruntukan dan tahapannya</p> <hr/> <p>20.2.3</p> <p>Memformulasikan latihan olah tubuh keterampilan tanpa alat sesuai peruntukan dan tahapannya</p> <hr/> <p>20.2.4</p> <p>Memformulasikan latihan olah tubuh keterampilan dengan alat sesuai peruntukan dan tahapannya</p> <hr/> <p>20.2.5</p> <p>Memformulasikan latihan olah tubuh keindahan sesuai dengan peruntukan dan tahapannya</p> <hr/> <p>20.2.6</p> <p>Menentukan penggunaan olah tubuh ketahanan dalam peran</p> <hr/> <p>20.2.7</p> <p>Menentukan penggunaan olah tubuh kelenturan dalam peran</p>
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			20.2.8	Menentukan penggunaan olah tubuh keterampilan dalam peran
			20.2.9	Menentukan penggunaan olah tubuh keindahan dalam peran
			20.2.10	Menampilkan ekspresi tubuh secara tepat dalam peran sesuai karakter yang dimainkan
		20.3	20.3.1	Menampilkan teknik olah suara dalam peran yang dimainkan sesuai dengan tuntutan lakon
			20.3.2	Memformulasikan latihan teknik pernafasan sebagai dasar olah suara pemeran
			20.3.3	Menentukan teknik pernafasan yang tepat bagi pemeran
			20.3.4	Memfungsikan organ produksi suara dengan benar dalam pelatihan olah suara
			20.3.5	Memformulasikan teknik olah suara dasar untuk mencapai kekuatan, optimalisasi volume dan
			20.3.5	Memformulasikan pola latihan diksi, artikulasi, dan intonasi sesuai peruntukannya

			20.3.6 Menentukan teknik olah suara dalam membaca teks
			20.3.7 Memformulasikan teknik wicara (monolog) sesuai ceritanya
			20.3.8 Memformulasikan teknik wicara (dialog) sesuai ceritanya
			20.3.9 Menampilkan ekspresi suara secara tepat dalam pemeranan sesuai karakter yang dimainkan
		20.4 Menampilkan teknik olah rasa dalam peran yang dimainkan sesuai dengan tuntutan lakon	20.4.1 Memformulasikan latihan olah pancaindra sesuai peruntukannya
			20.4.2 Memformulasikan pola pelatihan imajinasi individu sesuai peruntukannya
			20.4.3 Memformulasikan pola pelatihan Imajinasi kelompok sesuai peruntukannya
			20.4.4 Memformulasikan pola pelatihan konsentrasi individu sesuai fungsinya
			20.4.5 Memformulasikan pola pelatihan Konsentrasi kelompok sesuai fungsinya

				<p>20.4.6</p> <p>Merumuskan adegan untuk pelatihan olah rasa</p>
				<p>20.4.7</p> <p>Mentransformasikan konsentrasi dan imajinasi dalam pemeranan</p>
				<p>20.4.8</p> <p>Menampilkan ekspresi peran dalam dimensi rasa (emosi) sesuai karakter yang dimainkan</p>
			<p>20.5</p> <p>Menampilkan teknik pemeranan sesuai perwatakan tokoh yang dimainkan dalam lakon</p>	<p>20.5.1</p> <p>Memformulasikan pola latihan teknik muncul sesuai dengan tuntutan lakon</p>
				<p>20.5.2</p> <p>Memformulasikan pola latihan teknik irama sesuai dengan tuntutan lakon</p>
				<p>20.5.3</p> <p>Memformulasikan pola latihan teknik pengulangan sesuai dengan tuntutan lakon</p>
				<p>20.5.4</p> <p>Memformulasikan pola latihan teknik jeda sesuai dengan tuntutan lakon</p>
				<p>20.5.5</p> <p>Memformulasikan pola latihan teknik timing sesuai dengan tuntutan lakon</p>

			20.5.6	Memformulasikan pola latihan teknik penonjolan sesuai dengan tuntutan lakon
			20.5.7	Memformulasikan pola latihan teknik aksi-reaksi sesuai tuntutan lakon
			20.5.8	Memformulasikan pola latihan teknik dramatik sesuai tuntutan lakon
			20.5.9	Memformulasikan pola latihan teknik pengembangan sesuai tuntutan lakon
			2.5.10	Memformulasikan pola latihan teknik improvisasi sesuai tuntutan lakon
			2.5.11	Memformulasikan pola latihan teknik perubahan status dan emosi sesuai tuntutan lakon
			20.5.12	Memilih teknik pemeranan sesuai perwatakan tokoh yang dimainkan dalam lakon
		20.6	20.6	Memproyeksikan teknik penghayatan peran ke dalam karakter yang
			20.6.1	Memformulasikan latihan untuk menelusik dimensi peran yang akan dimainkan sesuai lakonnya

			dimainkan sesuai dengan tuntutan lakon	<p>20.6.2</p> <p>Memformulasikan latihan untuk menelisis jenis karakter tokoh yang akan dimainkan sesuai lakonnya</p> <p>20.6.3</p> <p>Menampilkan peran secara fisik</p> <p>20.6.4</p> <p>Menampilkan peran secara sosiologis</p> <p>20.6.5</p> <p>Menampilkan peran secara psikologis</p> <p>20.6.6</p> <p>Menampilkan peran berdasar jenis karakter</p> <p>20.6.7</p> <p>Menampilkan peran berdasar perwatakan</p> <p>20.6.8</p> <p>Membangun karakter tokoh yang akan dimainkan sesuai lakonnya</p>
			20.7	<p>20.7.1</p> <p>Menampilkan pantomim tunggal berdasar cerita</p> <p>20.7.2</p> <p>Merumuskan cerita untuk pemeranan tunggal improvisasional</p>
			Menghasilkan karya pemeranan tunggal sesuai dengan lakon dan karakter yang dimainkan	

			<p>20.7.3</p> <p>Menampilkan pemeranan tunggal monolog atau soliloki improvisasional sesuai dengan cerita dan karakter yang dimainkan</p>
			<p>20.7.4</p> <p>Menampilkan pemeranan tunggal monoplay improvisasional sesuai dengan cerita dan karakter yang dimainkan</p>
			<p>20.7.5</p> <p>Menganalisis cerita untuk pemeranan tunggal berbasis teks</p>
			<p>20.7.6</p> <p>Menampilkan pemeranan tunggal monolog atau soliloki berbasis teks sesuai dengan cerita dan karakter yang dimainkan</p>
			<p>20.7.7</p> <p>Menampilkan pemeranan tunggal monoplay berbasis teks sesuai dengan cerita dan karakter yang dimainkan</p>
		<p>20.8</p> <p>Menghasilkan karya pemeranan kelompok sesuai dengan karakter dan lakon yang dimainkan</p>	<p>20.8.2</p> <p>Menampilkan pantomim kelompok berdasar cerita</p>
			<p>20.8.3</p> <p>Menganalisis perwatakan tokoh yang akan dimainkan</p>

			20.8.4	Menganalisis hubungan antartokoh dalam lakon terkait peran yang dimainkan
			20.8.5	Menentukan tujuan utama tokoh yang dimainkan dalam lakon
			20.8.6	Menampilkan pemeranan kelompok dalam adegan sesuai dengan karakter yang diperankan
			20.8.7	Menampilkan pemeranan kelompok dalam fragmen atau lakon pendek sesuai dengan karakter yang dimainkan
			20.8.7	Menampilkan pemeranan kelompok sesuai karakter yang diperankan dan tipe naskah yang dimainkan
		20.9	20.9.1	Menghasilkan karya penyutradaraan sesuai dengan konsep yang telah dibuat berdasar lakon
			20.9.2	Menguraikan formula dramaturgi dalam proses penyutradaraan
				Menentukan bentuk dan gaya pementasan

			20.9.3	Menginterpretasi lakon yang akan dipentaskan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki
			20.9.4	Merumuskan pesan lakon
			20.9.5	Menjabarkan kebutuhan artistik pementasan sesuai dengan interpretasi lakonnya
			20.9.6	Memilih pemain sesuai dengan tuntutan lakon
			20.9.7	Membuat konsep penyutradaraan berdasar interpretasi
			20.9.8	Melaksanakan pelatihan peran sesuai dengan tahapan
			20.10.9	Melaksanakan latihan teknik sesuai dengan kebutuhan
			20.10.10	Menyutradarai pementasan teater
		20.10	Merinci tata kelola teater sesuai dengan bidangnya	20.10.1 Merinci kerja organisasi teater sesuai dengan visi dan misinya

			20.10.2
			Merinci perencanaan dan pengembangan program organisasi teater
			20.10.3
			Merinci strategi pemasaran
			20.10.4
			Merinci kerja pengelolaan produksi sesuai bidangnya
			20.10.5
			Merinci kerja bidang Artistik
			20.10.6
			Merinci kerja pengelolaan gedung sesuai tugasnya
			20.10.7
			Merinci kerja pngelolaan panggung sesuai tugasnya
			20.10.8
			Merinci kegiatan pasca produksi